

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA, DESA ADAT ALAP SARI DESA JINENGDALEM BULELENG PERIODE 2014-2018

Oleh:

Komang Sudarpa,²⁰

Gede Arnawa²¹, arnawakotaku@mail.com

Luh Artaningsih²², luhartaningsih28@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Singaraja

ABSTRAK

Modal kerja merupakan hal yang penting dalam perusahaan hingga bisa dikatakan sebagai nyawa dari sebuah perusahaan artinya untuk menjalankan kegiatan operasinya sehari-hari ataupun untuk mengadakan investasi diperlukan modal kerja yang cukup. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja diperlukan untuk mengetahui keefektifan kinerja, baik itu dilihat dari sumber dan penggunaan modal kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem.

Data dikumpulkan dengan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis mempergunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis sumber dan penggunaan modal kerja serta analisis rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio kas.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan dengan adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja serta rasio likuiditas, LPD Desa Adat Alap Sari dapat beroperasi secara efisien dan tidak mengalami kesulitan keuangan sehingga dapat melindungi LPD terhadap krisis modal kerja. Untuk itu disarankan kepada LPD Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem hendaknya dalam menyampaikan dan menyajikan laporan keuangannya diharapkan juga membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja dan melakukan analisis terhadap laporan tersebut sehingga dapat diketahui sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja. Dan dapat juga dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan oleh pihak pengurus LPD Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem.

Kata-Kata Kunci : Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja dan Likuiditas

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dunia usaha menyebabkan tingkat persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Perekonomian yang semakin kompleks dan tidak menentu dengan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat membuat bidang keuangan harus mendapat perhatian yang lebih. Dalam bidang keuangan suatu media penting dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan ekonomis.

²⁰ Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Angkatan 2018/2019

²¹ Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

²² Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

Media tersebut adalah berupa laporan keuangan yang diterbitkan secara periodik biasa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, mingguan atau bahkan harian. Prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu investor dan para pelaku pasar modal dalam menginterpretasikan keadaan suatu perusahaan. Namun hanya dengan melihat laporan keuangan, informasi yang lebih dalam tentang kinerja tidak dapat diketahui. Oleh karena itu dibutuhkan suatu perhitungan lebih lanjut atau analisis yang tepat terhadap laporan keuangan tersebut. Pembaca perlu mengetahui apa arti angka yang ada dalam laporan keuangan yang ada dan bagaimana menganalisis dan menafsirkan data dalam cara yang logis dan sistematis. Timbulnya persaingan yang semakin ketat, pihak manajemen perusahaan dituntut untuk dapat menganalisis keuangan perusahaan sehari-hari sehingga tujuan perusahaan tersebut dapat terealisasi.

Modal kerja merupakan hal yang penting dalam perusahaan hingga bisa dikatakan sebagai nyawa dari sebuah perusahaan artinya untuk menjalankan kegiatan operasinya sehari-hari ataupun untuk mengadakan investasi diperlukan modal kerja yang cukup. Untuk memperoleh modal kerja, pihak perusahaan harus memerhatikan setiap potensi keuangan yang ada dan bisa digunakan dengan memerhatikan segala kemungkinan risiko yang ditimbulkan. Modal kerja yang terlalu besar memungkinkan terjadinya *Idlefund* (dana yang menganggur). Hal ini akan mengakibatkan terjadinya inefisien, demikian sebaliknya modal kerja yang terlalu kecil akan mengakibatkan terganggunya operasi perusahaan sehari-hari.

Besarnya modal kerja hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan karenanya akan efisiensi dalam menggunakan modal kerja dan elemen modal kerja. Dari modal kerja yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Kemudian penghasilan yang diterima tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya.

Pemerintah Propinsi Bali mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 1988 yang dijadikan dasar hukum dalam mendirikan sebuah lembaga yang berada di tingkat desa yang dimiliki desa adat yang bergerak dalam bidang simpan pinjam disebut dengan Lembang Perkreditan Desa (LPD). Maksud dan tujuan berdirinya Lembaga Perkreditan Desa digunakan menjaga pembangunan desa

adat, pemerataan perekonomian di desa adat dan membuka lapangan kerja. Agar hal tersebut dapat tercapai, maka Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai suatu organisasi ekonomi dan kegiatan usaha ini memerlukan modal yang cukup, yang akan digunakan untuk membiayai operasinya sehari-hari kerja.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai suatu kegiatan usahanya membutuhkan dana dalam artian modal kerja. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) untuk beroperasi seekonomis mungkin dan agar tidak mengalami kesulitan keuangan, sehingga konsentrasi dapat dititik beratkan pada pencapaian yang lebih tinggi lagi, karena peranan modal kerja yang begitu penting, seharusnya mendapatkan perhatian yang utama dari seorang manajer. Kesalahan atau kekeliruan dalam pengelolaan modal kerja akan menyebabkan buruknya kondisi keuangan perusahaan sehingga kegiatan perusahaan terhambat ataupun terhenti sama sekali.

Sebagai sebuah desa yang bersifat administratif, mempunyai sifat otonomi dan memiliki kesatuan hukum asli dengan sebutan Desa Adat. Desa Adat di Bali juga mempunyai fungsi menjaga, memelihara, dan memanfaatkan kekayaan desa adat untuk kesejahteraan masyarakat. Hal ini mengisyaratkan bahwa keadaan desa adat memiliki otonomi dalam bidang sosial ekonomi karena memiliki kekuasaan untuk mengatur hubungan antara anggota kelompok masyarakat dalam mengelola kekayaan desa adat untuk kepentingan warga adat. LPD dalam operasinya memiliki tujuan yaitu memperoleh laba yang maksimal dan mempertahankan kontinuitas usaha.

Kedudukan dan peranan penting tersebut di lihat pada pasal 33 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan bahwa "Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama atas kekeluargaan". LPD sebagai salah satu badan usaha senantiasa harus diarahkan dan didorong untuk ikut berperan secara nyata meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, agar mampu mengatasi ketimpangan ekonomi dan mampu berperan sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat. Untuk mengetahui kinerja laporan keuangan maka diperlukan suatu analisis. Salah satu analisis laporan keuangan adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.

Sumber-sumber modal kerja perusahaan diperoleh dari kegiatan atau aktifitas perusahaan yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan dari unsur-unsur aktiva tetap, utang jangka panjang dan modal sendiri yang dapat memperbesar modal kerja merupakan sumber modal kerja. Sebaliknya perubahan-perubahan dari aktiva tetap, utang jangka panjang dan modal sendiri yang memperkecil modal kerja merupakan penggunaan modal kerja perusahaan. Sumber modal kerja lebih besar dari penggunaan, berarti ada kenaikan modal kerja, sebaliknya apabila penggunaan lebih besar dari pada sumber modal kerja, berarti terjadi penurunan modal kerja.

Berdasarkan data yang diperoleh pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem pada periode 2014-2018 diperoleh data sumber dana seperti pada Tabel 1

Tabel 1
Sumber dana pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa
Jinengdalem Buleleng pada periode 2014-2018
(Dalam Ribuan)

Tahun	Pihak I Rp	Pihak II Rp	Pihak III Rp
2014	359.101	67.451	4.517.380
2015	410.295	-	5.457.540
2016	477.086	-	5.981.687
2017	569.405	-	6.589.636
2018	677.714	-	7.912.808
Jumlah	2.49.601	67.451	30.459.051

Sumber : LPD Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng, Tahun : 2019

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa sumber dana pihak I bersumber dari modal dasar dan cadangan umum, sumber dana pihak I dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan. Sumber dana pihak II bersumber dari pinjaman yang diterima atau pinjaman dari lembaga lain, sumber dana pihak II pada tahun 2014 masih ada namun pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 sudah tidak ada. Hal ini dikarenakan kebutuhan akan dana di LPD

Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng sudah tercukupi dan LPD Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng tidak melakukan pinjaman dana Dari LPD desa lain maupun pinjaman dari Bank BPD Bali. Sumber dana pihak III bersumber dari tabungan dan simpanan berjangka, sumber dana pihak III dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan.

Pranata (2015) mengatakan bahwa “analisis sumber dan penggunaan modal kerja diperlukan untuk mengetahui keefektifan kinerja, baik itu dilihat dari sumber dan penggunaan modal kerja”. Selain itu dengan adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja akan dapat lebih baik dalam mengelola keuangannya. Maka dari itu tertarik dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng Periode 2014-2018”.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di depan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng Periode 2014-2018?

Tujuan dari penelitian yang berkaitan dengan pokok permasalahan diatas adalah untuk mengetahui analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng Periode 2014-2018.

METODOLIGI PENELITIAN

1. Definisi Operasional Variabel

- 1) Modal Kerja pada LPD Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng yang merupakan selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasinya.
- 2) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja adalah suatu analisis yang dibuat untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada LPD Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng periode 2014-2018.
- 3) Sumber Modal Kerja LPD Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng yang berasal dari bertambahnya laba operasi, pinjaman jangka panjang, pendapatan komprehensif lainnya.

- 4) Penggunaan Modal Kerja LPD Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng periode 2014-2018 bertambahnya asset tetap dan berkurangnya pinjaman jangka panjang, kerugian operasi, pembayaran jangka pendek seperti pembayaran gaji karyawan dan lain-lain.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup bidang studi Manajemen Keuangan di LPD Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem yang beralamat di Banjar Dinas Gambang Desa Jinengdalem.

4. Jenis dan Sumber Data

- 1) Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa bilangan atau angka-angka yang dapat dihitung. Data ini meliputi laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi.
- 2) Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya atau diperoleh melalui perantara berupa catatan maupun dokumen yang telah diarsip.

5. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian serta mencatat secara sistematis segala kegiatan yang ada di dalam Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem dengan tujuan agar diperoleh data yang lebih objektif.

- 2) Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melihat dokumen-dokumen, laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem seperti neraca, laporan laba/rugi.

- 3) Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk memperoleh informasi dan sumber-sumber yang mendukung kelengkapan data.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka, selanjutnya mendeskripsikan hasil dari angka-angka tersebut.

Analisis data selanjutnya menggunakan metode analisis trend horisontal dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode) sehingga dapat dilihat perkembangannya dan kecenderungannya.

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Analisa sumber dan penggunaan modal kerja yaitu dengan membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja.
- 2) Analisis rasio likuiditas yang terdiri dari Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Rasio Kas (*Cash Ratio*). Rasio likuiditas diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$a. \text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$b. \text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{ABA}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Untuk membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja, terlebih dahulu akan disajikan laporan perbandingan neraca antara dua titik waktu yang akan dianalisis. Dari laporan perbandingan neraca tersebut akan disusun laporan perubahan modal kerja dan dapat dianalisis unsur-unsur *Non Current Acount* yang mempunyai efek memperbesar dan memperkecil modal kerja. Selanjutnya dikelompokkan dan disusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

Tabel 2
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Neraca Perbandingan
Periode 2014-2015

Nama Rekening	31-Des		Selisih	
	2014 (Rp)	2015 (Rp)	D	K
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	47.200.500	34.544.700	-	12.655.800
Tabungan	1.377.577.369	1.057.030.899	-	320.546.470
Deposito	1.260.000.000	1.760.000.000	500.000.000	-
Pinjaman Bulanan	2.307.744.111	2.907.130.811	599.386.700	-
Pinjaman Harian	19.805.500	173.768.000	153.962.500	-
Jumlah Aktiva Lancar	5.012.327.480	5.932.474.410		
Aktiva Tetap				
Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu	(11.595.000)	(13.595.000)	(2.000.000)	-
Harga Perolehan	21.410.000	54.796.000	33.386.000	-
Akumulasi Penyusutan	(3.050.000)	(4.550.000)	(1.500.000)	-
Aktiva Lain-Lain	10.164.000	10.000.000	-	164.000
Jumlah Aktiva Tetap	16.929.000	46.651.000		
JUMLAH AKTIVA	5.029.256.480	5.979.125.410		
PASIVA				
Pasiva Lancar				
Tabungan Wajib Pinjaman	96.436.600	124.546.600	-	28.110.000
Tabungan Wajib Sukarela	1.655.693.620	1.574.544.270	81.149.350	-
Simpanan Berjangka	2.765.250.000	3.758.450.000	-	993.200.000
Titipan	67.451.082	-	67.451.082	-
Jumlah Pasiva Lancar	4.584.831.302	5.457.540.870		
Modal Sendiri				
R/L Tahun Berjalan	85.324.096	111.288.980	-	25.964.884
Modal Disetor	5.000.000	5.000.000	0	0

Modal Donasi	14.900.000	14.900.000	0	0
Cadangan Umum	223.316.388	257.446.042	-	34.129.654
Cadangan Tujuan	115.884.694	132.949.518	-	17.064.824
Jumlah Modal Sendiri	444.425.178	521.584.540		
JUMLAH PASIVA	5.029.256.480	5.979.125.410	1.431.833.632	1.431.833.632

Sumber : Data diolah

Tabel 3
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Neraca Perbandingan
Periode 2015-2016

Nama Rekening	31-Des		Selisih	
	2015 (Rp)	2016 (Rp)	D	K
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	34.544.700	50.714.550	16.169.850	-
Tabungan	1.057.030.899	1.139.770.733	82.739.834	-
Deposito	1.760.000.000	1.760.000.000	0	0
Pinjaman Bulanan	2.907.130.811	3.423.635.811	516.505.000	-
Pinjaman Harian	173.768.000	211.053.500	37.285.500	-
Jumlah Aktiva Lancar	5.932.474.410	6.585.174.594		
Aktiva Tetap				
Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu	(13.595.000)	(20.095.000)	(6.500.000)	-
Harga Perolehan	54.796.000	54.796.000	0	0
Akumulasi Penyusutan	(4.550.000)	(7,550,000)	(3.000.000)	-
Aktiva Lain-Lain	10.000.000	324.000	-	9.676.000
Jumlah Aktiva Tetap	46.651.000	27.475.000		
JUMLAH AKTIVA	5.979.125.410	6.612.649.594		
PASIVA				
Pasiva Lancar				
Tabungan Wajib Pinjaman	124.546.600	159.296.600	-	34.750.000
Tabungan Wajib Sukarela	1.574.544.270	2.187.940.262	-	613.395.992
Simpanan Berjangka	3.758.450.000	3.634.450.000	124.000.000	-

Jumlah Pasiva Lancar	5.457.540.870	5.981.686.862		
Modal Sendiri				
R/L Tahun Berjalan	111.288.980	153.893.784	-	42.604.804
Modal Disetor	5.000.000	5.000.000	0	0
Modal Donasi	14.900.000	14.900.000	0	0
Cadangan Umum	257.446.042	301.961.634	-	44.515.592
Cadangan Tujuan	132.949.518	155.207.314	-	22.257.796
Jumlah Modal Sendiri	521.584.540	630.962.732		
JUMLAH PASIVA	5.979.125.410	6.612.649.594	767.200.184	767.200.184

Sumber : Data diolah

Tabel 4
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Neraca Perbandingan
Periode 2016-2017

Nama Rekening	31-Des		Selisih	
	2016 (Rp)	2017 (Rp)	D	K
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	50.714.550	131.516.450	80.801.900	-
Tabungan	1.139.770.733	1.332.849.382	193.078.649	-
Deposito	1.760.000.000	1.760.000.000	0	0
Pinjaman Bulanan	3.423.635.811	4.052.776.411	629.140.600	-
Pinjaman Harian	211.053.500	46.053.500	-	165.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	6.585.174.594	7.323.195.743		
Aktiva Tetap				
Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu	(20.095.000)	(28.095.000)	(8.000.000)	-
Harga Perolehan	54.796.000	54.796.000	0	0
Akumulasi Penyusutan	(7,550,000)	(10.550.000)	(3.000.000)	-
Aktiva Lain-Lain	324.000	210.000	-	114.000
Jumlah Aktiva Tetap	27.475.000	16.361.000		
JUMLAH AKTIVA	6.612.649.594	7.339.556.743		
PASIVA				
Pasiva Lancar				

Tabungan Wajib Pinjaman	159.296.600	187.967.600	-	28.671.000
Tabungan Wajib Sukarela	2.187.940.262	2.189.718.624	-	1.778.362
Simpanan Berjangka	3.634.450.000	4.211.950.000	-	577.500.000
Jumlah Pasiva Lancar	5.981.686.862	6.589.636.224		
Modal Sendiri				
R/L Tahun Berjalan	153.893.784	180.515.299	-	26.621.515
Modal Disetor	5.000.000	5.000.000	0	0
Modal Donasi	14.900.000	14.900.000	0	0
Cadangan Umum	301.961.634	363.519.149	-	61.557.515
Cadangan Tujuan	155.207.314	185.986.071	-	30.778.757
Jumlah Modal Sendiri	630.962.732	749.920.519		
JUMLAH PASIVA	6.612.649.594	7.339.556.743	892.021.149	892.021.149

Sumber : Data diolah

Tabel 5
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Neraca Perbandingan
Periode 2017-2018

Nama Rekening	31-Des		Selisih	
	2017 (Rp)	2018 (Rp)	D	K
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	131.516.450	94.567.550	-	36.948.900
Tabungan	1.332.849.382	1.817.901.858	485.052.476	-
Deposito	1.760.000.000	2.260.000.000	500.000.000	-
Pinjaman Bulanan	4.052.776.411	4.557.670.211	524.893.800	-
Pinjaman Harian	46.053.500	46.053.500	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	7.323.195.743	8.796.193.119		
Aktiva Tetap				
Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu	(28.095.000)	(37.095.000)	(9.000.000)	-
Harga Perolehan	54.796.000	78.196.000	23.400.000	-
Akumulasi Penyusutan	(10.550.000)	(15.550.000)	(5.000.000)	-
Aktiva Lain-Lain	210.000	24.000	-	186.000

Jumlah Aktiva Tetap	16.361.000	25.575.000		
JUMLAH AKTIVA	7.339.556.743	8.821.768.119		
PASIVA				
Pasiva Lancar				
Tabungan Wajib Pinjaman	187.967.600	221.521.100	-	33.553.500
Tabungan Wajib Sukarela	2.189.718.624	2.314.337.193	-	124.618.569
Simpanan Berjangka	4.211.950.000	5.376.950.000	-	1.165.000.000
Jumlah Pasiva Lancar	6.589.636.224	7.912.808.293		
Modal Sendiri				
R/L Tahun Berjalan	180.515.299	231.245.426	-	50.730.127
Modal Disetor	5.000.000	5.000.000	0	0
Modal Donasi	14.900.000	14.900.000	0	0
Cadangan Umum	363.519.149	435.725.269	-	72.206.120
Cadangan Tujuan	185.986.071	222.089.131	-	36.103.060
Jumlah Modal Sendiri	749.920.519	908.959.826		
JUMLAH PASIVA	7.339.556.743	8.812.768.119	1.519.346.276	1.519.346.276

Sumber : Data diolah

Tabel 6
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Perubahan Modal Kerja
Periode 2014-2015

Nama Rekening	31-Des		Perubahan Modal Kerja		%
	2014 (Rp)	2015 (Rp)	Naik (Rp)	Turun (Rp)	
Aktiva Lancar					
Kas	47.200.500	34.544.700	-	12.655.800	26,81
Tabungan	1.377.577.369	1.057.030.899	-	320.546.470	23,27
Deposito	1.260.000.000	1.760.000.000	500.000.000	-	39,68
Pinjaman Bulanan	2.307.744.111	2.907.130.811	599.386.700	-	25,97
Pinjaman Harian	19.805.500	173.768.000	153.962.500	-	777,37
Jumlah Aktiva Lancar	5.012.327.480	5.932.474.410			

Pasiva Lancar					
Tabungan Wajib Pinjaman	96.436.600	124.546.600	-	28.110.000	29,14
Tabungan Sukarela	1.655.693.620	1.574.544.270	81.149.350	-	4,90
Simpanan Berjangka	2.765.250.000	3.758.450.000	-	993.200.000	35,92
Titipan	67.451.082	-	67.451.082	-	100
Jumlah Pasiva Lancar	4.584.831.302	5.457.540.870			
Modal Kerja	427.496.178	474.933.540			
JUMLAH			1.401.949.632	1.354.512.270	11,10
Kenaikan Modal Kerja			-	47.437.362	
TOTAL			1.401.949.632	1.401.949.632	

Sumber : Data diolah dari tabel 2

Berdasarkan Laporan Perubahan Modal Kerja periode 2014-2015 pada tabel 5.5 di atas diketahui jumlah kenaikan modal kerja periode 2014-2015 yaitu sebesar Rp 47.437.362,00 atau 11,10 %.

Tabel 7
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Perubahan Modal Kerja
Periode 2015-2016

Nama Rekening	31-Des		Perubahan Modal Kerja		%
	2015 (Rp)	2016 (Rp)	Naik (Rp)	Turun (Rp)	
Aktiva Lancar					
Kas	34.544.700	50.714.550	16.169.850	-	46,81
Tabungan	1.057.030.899	1.139.770.733	82.739.834	-	7,83
Deposito	1.760.000.000	1.760.000.000	0	0	-
Pinjaman Bulanan	2.907.130.811	3.423.635.811	516.505.000	-	17,77
Pinjaman Harian	173.768.000	211.053.500	37.285.500	-	21,46
Jumlah Aktiva Lancar	5.932.474.410	6.585.174.594			
Pasiva Lancar					

Tabungan Wajib Pinjaman	124.546.600	159.296.600	-	34.750.000	27,90
Tabungan Sukarela	1.574.544.270	2.187.940.262	-	613.395.992	38,96
Simpanan Berjangka	3.758.450.000	3.634.450.000	124.000.000	-	3,30
Titipan	-	-	-	-	-
Jumlah Pasiva Lancar	5.457.540.870	5.981.686.862			
Modal Kerja	474.933.540	603.487.732			
JUMLAH			776.700.184	648.145.992	27,07
Kenaikan Modal Kerja			-	128.554.192	
TOTAL			776.700.184	776.700.184	

Sumber : Data diolah dari tabel 3

Berdasarkan Laporan Perubahan Modal Kerja periode 2015-2016 pada tabel 5.6 di atas diketahui jumlah kenaikan modal kerja periode 2015-2016 yaitu sebesar Rp 128.554.192,00 atau 27,07 %.

Tabel 8
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Perubahan Modal Kerja
Periode 2016-2017

Nama Rekening	31-Des		Perubahan Modal Kerja		%
	2016 (Rp)	2017 (Rp)	Naik (Rp)	Turun (Rp)	
Aktiva Lancar					
Kas	50.714.550	131.516.450	80.801.900	-	159,32
Tabungan	1.139.770.733	1.332.849.382	193.078.649	-	16,94
Deposito	1.760.000.000	1.760.000.000	0	0	-
Pinjaman Bulanan	3.423.635.811	4.052.776.411	629.140.600	-	18,38
Pinjaman Harian	211.053.500	46.053.500	-	165.000.000	78,18
Jumlah Aktiva Lancar	6.585.174.594	7.323.195.743			
Pasiva Lancar					
Tabungan Wajib Pinjaman	159.296.600	187.967.600	-	28.671.000	18,10

Tabungan Sukarela	2.187.940.262	2.189.718.624	-	1.778.362	0,08
Simpanan Berjangka	3.634.450.000	4.211.950.000	-	577.500.000	15,89
Titipan	-	-	-	-	-
Jumlah Pasiva Lancar	5.981.686.862	6.589.636.224			
Modal Kerja	603.487.732	733.559.519			
JUMLAH			903.021.149	772.949.362	21,55
Kenaikan Modal Kerja			-	130.071.787	
TOTAL			903.021.149	903.021.149	

Sumber : Data diolah dari tabel 4

Berdasarkan Laporan Perubahan Modal Kerja periode 2016-2017 pada tabel 5.7 di atas diketahui jumlah kenaikan modal kerja periode 2016-2017 yaitu sebesar Rp 130.071.787,00 atau 21,55 %.

Tabel 9
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Perubahan Modal Kerja
Periode 2017-2018

Nama Rekening	31-Des		Perubahan Modal Kerja		%
	2017 (Rp)	2018 (Rp)	Naik (Rp)	Turun (Rp)	
Aktiva Lancar					
Kas	131.516.450	94.567.550	-	36.948.900	28,09
Tabungan	1.332.849.382	1.817.901.858	485.052.476	-	36,39
Deposito	1.760.000.000	2.260.000.000	500.000.000	-	28,41
Pinjaman Bulanan	4.052.776.411	4.577.670.211	524.893.800	-	12,95
Pinjaman Harian	46.053.500	46.053.500	0	0	-
Jumlah Aktiva Lancar	7.323.195.743	8.796.193.119			
Pasiva Lancar					
Tabungan Wajib Pinjaman	187.967.600	221.521.100	-	33.553.500	17,85
Tabungan Sukarela	2.189.718.624	2.314.337.193	-	124.618.569	5,69

Simpanan Berjangka	4.211.950.000	5.376.950.000	-	1.165.000.000	27,66
Titipan	-	-	-	-	
Jumlah Pasiva Lancar	6.589.636.224	7.912.808.293			
Modal Kerja	773.559.519	883.384.826			
JUMLAH			1.509.946.276	1.360.120.969	20,42
Kenaikan Modal Kerja			-	149.825.307	
TOTAL			1.509.946.276	1.509.946.276	

Sumber : Data diolah dari tabel 5

Berdasarkan Laporan Perubahan Modal Kerja periode 2017-2018 pada tabel 5.8 di atas diketahui jumlah kenaikan modal kerja periode 2017-2018 yaitu sebesar Rp 149.825.307,00 atau 20,42 %.

Tabel 10
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Periode 2014-2015

Sumber Modal Kerja			
	Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu	2.000.000	
	Aktiva Lain-Lain	164.000	
	Cadangan Umum	34.129.654	
	Cadangan Tujuan	17.064.824	
	R/L Tahun Berjalan	25.964.884	
	Akumulasi Penyusutan	1.500.000	
Jumlah Sumber Modal Kerja			80.823.362
Penggunaan Modal Kerja			
	Harga Perolehan	38.386.000	
Jumlah Penggunaan Modal Kerja			33.386.000
Kenaikan Modal Kerja			47.437.362

Sumber : Data diolah dari tabel 2

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada tabel 5.9 di atas dapat diketahui jumlah sumber modal kerja, penggunaan modal kerja serta kenaikan modal kerja selama periode 2014-2015. Pada periode 2014-2015 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp 47.437.362,00. Hal ini disebabkan karena jumlah modal kerja lebih besar dari jumlah penggunaan modal kerja pada periode tersebut. Sumber modal kerja sebesar Rp 80.823.362,00 sedangkan jumlah penggunaan modal kerja sebesar Rp 33.386.000,00.

Tabel 11
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Periode 2015-2016

Sumber Modal Kerja			
	Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu	6.500.000	
	Aktiva Lain-Lain	9.676.000	
	Cadangan Umum	44.515.592	
	Cadangan Tujuan	22.257.796	
	R/L Tahun Berjalan	42.604.804	
	Akumulasi Penyusutan	3.000.000	
Jumlah Sumber Modal Kerja			128.554.192
Penggunaan Modal Kerja		0	0
Kenaikan Modal Kerja			128.554.192

Sumber : Data diolah dari tabel 3

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada tabel 5.10 di atas dapat diketahui jumlah sumber modal kerja, penggunaan modal kerja serta kenaikan modal kerja selama periode 2015-2016. Pada periode 2015-2016 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp 128.554.192,00. Hal ini disebabkan karena tidak ada penggunaan modal kerja pada periode tersebut.

Tabel 12
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Periode 2016-2017

Sumber Modal Kerja			
	Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu	8.000.000	
	Aktiva Lain-Lain	114.000	
	Cadangan Umum	61.557.515	
	Cadangan Tujuan	30.778.757	
	R/L Tahun Berjalan	26.621.515	
	Akumulasi Penyusutan	3.000.000	
Jumlah Sumber Modal Kerja			130.071.787
Penggunaan Modal Kerja		0	0
Kenaikan Modal Kerja			130.071.787

Sumber : Data diolah dari tabel 4

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada tabel 5.11 di atas dapat diketahui jumlah sumber modal kerja, penggunaan modal kerja serta kenaikan modal kerja selama periode 2016-2017. Pada periode 2016-2017 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp 130.071.787,00. Hal ini disebabkan karena tidak ada penggunaan modal kerja pada periode tersebut.

Tabel 13
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Periode 2017-2018

Sumber Modal Kerja			
	Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu	9.000.000	
	Aktiva Lain-Lain	186.000	
	Cadangan Umum	72.206.120	
	Cadangan Tujuan	36.103.060	
	R/L Tahun Berjalan	50.730.127	
	Akumulasi Penyusutan	5.000.000	
Jumlah Sumber Modal Kerja			173.225.307
Penggunaan Modal Kerja			

Harga Perolehan	23.400.000	
Jumlah Penggunaan Modal Kerja		23.400.000
Kenaikan Modal Kerja		149.825.307

Sumber : Data diolah dari tabel 5

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada tabel 5.12 di atas dapat diketahui jumlah sumber modal kerja, penggunaan modal kerja serta kenaikan modal kerja selama periode 2017-2018. Pada periode 2017-2018 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp 149.825.307,00. Hal ini disebabkan karena jumlah modal kerja lebih besar dari jumlah penggunaan modal kerja pada periode tersebut. Sumber modal kerja sebesar Rp 173.225.307,00 sedangkan jumlah penggunaan modal kerja sebesar Rp 23.400.000,00.

2. Pembahasan

1) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Sumber modal kerja berasal dari bertambahnya cadangan pinjaman ragu-ragu, berkurangnya aktiva lain-lain, bertambahnya cadangan umum, bertambahnya cadangan tujuan, bertambahnya R/L tahun berjalan dan bertambahnya akumulasi penyusutan. Sedangkan penggunaan modal kerja berasal dari bertambahnya harga perolehan.

2) Analisis Rasio Likuiditas

Tabel 14
Current Ratio

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i>
2014	5.012.327.480	4.584.831.302	1,09
2015	5.932.474.410	5.457.540.870	1,09
2016	6.585.174.594	5.981.686.862	1,10
2017	7.323.195.743	6.589.636.224	1,11
2018	8.796.193.119	7.912.808.293	1,11

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa *current ratio* Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem

mengalami peningkatan disetiap periodenya. Hal ini disebabkan karena jumlah peningkatan aktiva lancar yang tidak sebanding dengan jumlah hutang lancar.

Tabel 15
Cash Ratio

Tahun	Kas	ABA	Hutang Lancar	Cash Ratio
2014	47.200.500	2.637.577.369	4.584.831.302	0,59
2015	34.544.700	2.817.030.899	5.457.540.870	0,52
2016	50.714.550	2.899.770.733	5.981.686.862	0,49
2017	131.516.450	3.092.849.382	6.589.636.224	0,49
2018	94.567.550	4.077.901.858	7.912.808.293	0,52

Sumber : Data diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa *cash ratio* Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem mengalami penurunan pada periode 2015-2016. Hal ini disebabkan karena terjadi penurunan kas dan peningkatan hutang lancar. Pada periode 2017-2018 *cash ratio* mengalami peningkatan kembali. Hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan kas.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan atas laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang telah diuraikan pada bab V, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Sumber modal kerja berasal dari bertambahnya cadangan pinjaman ragu-ragu, berkurangnya aktiva lain-lain, bertambahnya cadangan umum, bertambahnya cadangan tujuan, bertambahnya R/L tahun berjalan dan bertambahnya akumulasi penyusutan. Sedangkan penggunaan modal kerja berasal dari bertambahnya harga perolehan.
- 2) Hasil dari rasio likuiditas (*current ratio*) Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem menunjukkan bahwa dari kurun waktu 5 tahun LPD mengalami peningkatan disetiap periodenya. Hasil dari rasio likuiditas (*cash ratio*) Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat

Alap Sari Desa Jinengdalem menunjukkan bahwa mengalami penurunan pada periode 2015-2016. Sedangkan pada periode 2017-2018 *cash ratio* mengalami peningkatan kembali.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem adalah :

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem dalam menyampaikan dan menyajikan laporan keuangannya diharapkan juga membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan melakukan analisis terhadap laporan sumber dan penggunaan modal kerja tersebut sehingga dapat diketahui sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja selama periode yang bersangkutan, karena dengan mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja akan dapat digunakan sebagai dasar penilaian kebijakan manajemen dalam mengelola modal kerja dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak pengurus Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Houston, 2001. *Akuntansi Keuangan Menengah. Edisi Kesembilan, Jilid Satu, Terjemahan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Harapan.2004.*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.Jakarta:PT.Raja Grafindo
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004.*Standar Akuntansi Keuangan*.Jakarta:Salemba Empat
- Kasmir.2008.*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta:Rajawali Pers
- LP LPD Provinsi Bali.2015.*Standar Kerja Organisasi dan Manajemen SDM LPD BALI*.Provinsi Bali
- Munawir,S.2004.*Analisis Laporan Keuangan*.Yogyakarta:Liberty
- Pranata,Rendy, A.A Ngr.2015.*Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Mahayu Warga Periode 2012-2014*.Undiksha
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliati.2005.*Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan*

Aplikasi.Edisi Revisi.Yogyakarta:Unit Penerbit dan Persetakan Akademi
Manajemen Perusahaan YKPN

Riyanto,Bambang.2011.*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*.Edisi
Empat.Yogyakarta:BPFE

Soemarso.2006.*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta:PT Bumi Aksara

Sofyan.2007.*Teori Akuntansi*.Jakarta:Raja Grafindo Persada

Sugiyarso, Winarni.2005.Penyusunan & Analisis Laporan Keuangan Pemerintah
Daerah.Yogyakarta:Andi

Yusuf, AL Hariyanto.2005.*Dasar-Dasar Akunatansi*.Yogyakarta:Liberty.